

IHSG: 6,194.50 (+0.06%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 24,366

Prev: 6,190.64

Value (Rp Miliar): 10,737

Low - High: 6,176 - 6,212

Frequency: 416,208

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,194.50 (+0.06%)**, penguatan didorong oleh sektor Agri **(+2.36%)** dan sektor Mining **(+1.58%)**. IHSG sempat masuk ke area negatif namun berhasil ditutup positif. pergerakan dipengaruhi oleh fluktuasi bursa global.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **23,327.46 (+1.15%)**, NASDAQ ditutup **6,635.28 (+0.77%)**, S&P 500 ditutup **2,506.85 (+0.85%)**. Bursa saham US ditutup menguat dalam akhir perdagangan tahun 2018. Namun secara setahun index S&P 500 sudah mengalami penurunan lebih dari 6%. Terlihat investor menjual kepemilikan saham saat data ekonomi global mulai terlihat perlambatan dan sebelum The Fed memberikan keputusan pada suku bunga. Perdagangan di bursa Asia pagi ini terlihat lambat karena belum ada katalis dari regional. Namun ada tendensi penguatan setelah futures dari Nikkei dan Hangseng mengalami penguatan dan memberikan sentimen positif bagi Asia.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 6,230











Resistance 1 : 6,212

Support 1 : 6,176

Support 2 : 6,158

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal pergerakan masih berada di rentang trend bullish uptrend channel. Optimisme investor pada awal tahun dan January Effect diperkirakan dapat mendorong pergerakan IHSG. Rilis data Inflasi juga akan mempengaruhi pergerakan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,282.8	2.070	0.16%
Silver	15.540	0.104	0.67%
Copper	2.631	-0.051	-1.90%
Nickel	10,678	-57.500	-0.54%
Oil (WTI)	45.41	0.080	0.18%
Brent Oil	54.160	1.960	3.75%
Nat Gas	2.940	-0.363	-10.99%
Coal (ICE)	102.1	-0.550	-0.54%
CPO (Myr)	2,004	-9.000	-0.45%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,194.50	4	0.06%
NIKKEI 	20,014.77	-63	-0.31%
HSI 	25,845.70	342	1.34%
DJIA 	23,327.46	265	1.15%
NASDAQ 	6,635.28	51	0.77%
S&P 500 	2,506.85	21	0.85%
EIDO 	24.82	-0.01	-0.04%
FTSE 	6,728.13	-6	-0.09%
CAC 40 	4,730.69	52	1.11%
DAX 	10,558.96	177	1.71%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,380.00	-180.000	-1.24%
SGD/IDR	10,550.65	-114.700	-1.08%
USD/JPY	109.5800	-0.700	-0.63%
EUR/USD	1.1470	0.003	0.28%
USD/HKD	7.8316	0.001	0.02%
USD/CNY	6.8785	0.000	0.00%

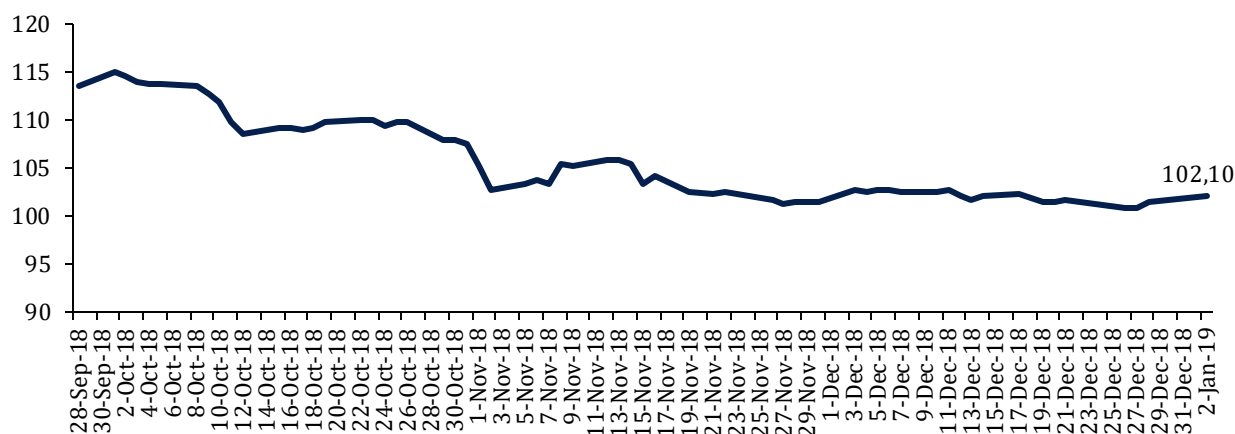
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LSIP	1,250	25	2.04%
SMRA	805	15	1.90%
BMRI	7,375	100	1.37%
ELSA	344	4	1.18%
CPIN	7,225	75	1.05%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
LPPF	5,600	-500	-8.20%
HMSP	3,710	-140	-3.64%
PPRO	117	-4	-3.31%
INKP	11,550	-350	-2.94%
UNVR	45,400	-1200	-2.58%

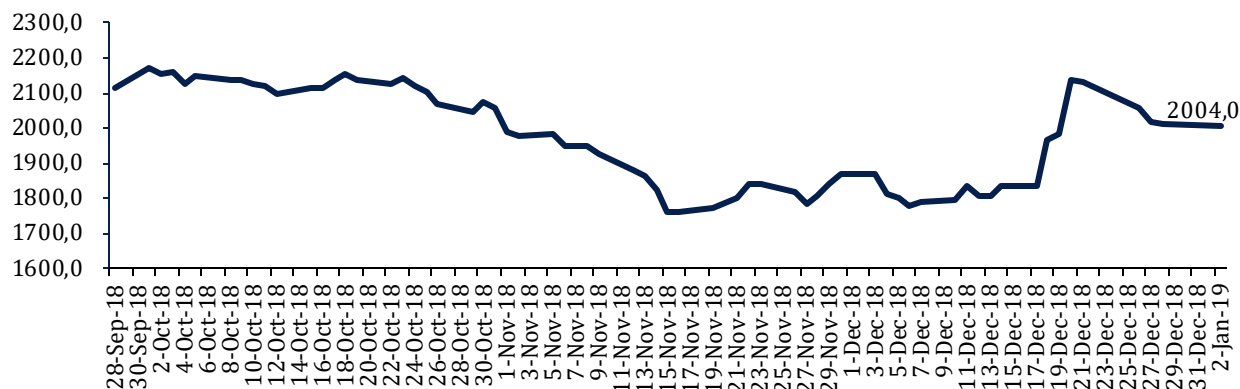
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,660	0	0.00%
BMRI	7,375	100	1.37%
BBCA	26,000	25	0.10%
POOL	5,075	385	8.21%
ASII	8,225	0	0.00%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
31 Dec 2018	IDN	Holiday – New Year’s Eve			
1 Jan 2019	IDN	Holiday – New Year’s Day			
2 Jan 2019	IDN	Inflation (YoY) (Dec)		2.98%	3.23%
4 Jan 2019	USA	Nonfarm Payrolls (Dec)		177K	155K
	USA	Fed Chair Powell Speaks			

PGAS 2,120 (+0.00%) PEMBELIAN PERTAGAS LANGKAH PEMBENTUKAN HOLDING

PT Perusahaan Gas Negara Tbk telah melakukan transaksi kepemilikan saham Pertagas dalam rangka pembentukan holding BUMN di bidang Minyak dan Gas Bumi. Dalam perjanjian awal, objek transaksi adalah 2,591,099 lembar saham yang dimiliki Pertamina dalam Pertagas atau setara dengan 51% kepemilikan atas Pertagas senilai Rp16.6 tn. PGAS membeli saham tersebut dengan total Rp20.1 tn (40,77% dari total ekuitas) yang akan dibayarkan dengan skema 50% atau Rp10.1 tn transfer ke rekening Pertamina, sisanya 50% akan dibayarkan dengan surat sanggup (*Promissory note*) yang diterbitkan pada 28 Desember 2018 dalam jangka waktu 6 bulan dan bunga sebesar 8.41% p.a.

Sumber: *Bisnis*

KRAS 402 (+0.00%) AKAN TAMBAH 420 HEKTAR LAHAN

PT Krakatau Steel Tbk melalui anak suahanya PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) akan mengembangkan kawasan industri ketiga di Serang, Banten. Rencananya KIEC ingin membangun kawasan industri seluas 420 hektar, namun izin pengembangan yang dikantongi masih untuk lahan seluas 220 hektar. Hal ini didorong oleh kawasan Industri I dan II milik KIEC seluas 550 hektar dan 75 hektar sudah 95% terjual. Hingga saat ini perusahaan sudah membebaskan 60% lahan dari 420 hektar yang diprediksi akan selesai 2019 dan pengembangan dimulai pada awal 2020. Capex yang dibutuhkan sebesar Rp1-2 triliun.

Sumber: *Bisnis*

TLKM 3,750 (+0.00%) AKUISISI COLLEGA PRATAMA

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk atau Telkom melalui anak usahanya, PT Telkom Sigma, mengambil alih kepemilikan saham PT Collega Inti Pratama dari PT Upperco Usaha Maxima dan PT Abadi Anugrah Persada. Hal ini dilakukan untuk memperkuat layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk sektor perbankan. Dengan demikian kepemilikan Telkom terhadap PT Collega Inti Pratama mencapai 70%.

Sumber: *Investor Daily*

WSBP 376 (-1.57%) TERIMA PEMBAYARAN RP 1.8 TRILIUN

PT Waskita Beton Precast Tbk telah menerima pembayaran sebesar Rp 1.8 triliun pada akhir 2018 untuk proyek turnkey jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) dan proyek lainnya. Dengan pembayaran tersebut, Waskita Precast dapat menutup akhir 2018 dengan membukukan arus kas (cashflow) operasional positif yang signifikan sekitar Rp 1.4 triliun, dibandingkan 2017 yang minus Rp 2.4 triliun dan 2016 yang minus Rp 3 triliun.

Sumber: *Investor Daily*

SMCB 1,885(+0.53%) RAIH PINJAMAN € 40 JUTA

PT Holcim Indonesia Tbk memperoleh pinjaman sebesar € 40 juta dari pemegang saham mayoritas, yakni Holdervin BV. Rencananya, pinjaman yang diperoleh dari perusahaan asal Belanda itu akan digunakan untuk keperluan operasional perusahaan. SMCB menyatakan pinjaman yang setara dengan Rp 664 miliar ini merupakan transaksi afiliasi karena pemberi pinjaman berstatus sebagai pemegang saham mayoritas. Penarikan maksimal dilakukan 90 hari sejak penandatanganan perjanjian pinjaman.

Sumber: *Kontan*

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 9,100 – 9,200/Share)



Entry Level: 8,750 – 8,850
Stop Loss: 8,650

Breakout resistance dan indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan akan melanjutkan penguatan.

EXCLXL Axiata Tbk (Target Price: 2,180 – 2,240/Share)



Entry Level: 1,960 – 2,030
Stop Loss: 1,930

Bergerak di sekitar support trend konsolidasi jangka pendek.

PTBA BukitAsam Tbk (Target Price: 4,450 – 4,550/Share)



Entry Level: 4,220 – 4,300

Stop Loss: 4,190

Rebound setelah mengalami koreksi dan tertahan disekitar area support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	765	+4.08%	800 - 820	710
PTBA	BUY	27 Dec 2018	4,220 - 4.300	4,290	4,300	+0.23%	4,450 - 4,550	4,190
BBNI	BUY	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	8,800	+0.00%	9,100 - 9,200	8,650
EXCL	BUY	28 Dec 2018	1,960 - 2,030	2,000	1,980	-1.00%	2,180 - 2,240	1,930

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com